

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dapat diartikan sebagai sebuah upaya dalam bidang pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan kesabaran, kehati-hatian dan sistem untuk mewujudkan suatu kebenaran.⁵⁶ Penelitian juga diartikan sebagai suatu proses rangkaian yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan tertentu.⁵⁷

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Jadi penelitian kualitatif membasiskan diri pada asumsi bahwa perilaku manusia sangat dipengaruhi oleh tata situasi tempat sehingga ada keharusan baginya untuk terjun langsung pada situasi peristiwa yang terjadi.⁵⁸

Penelitian kualitatif berdasarkan pada *filsafat postpositivisme*, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah,

⁵⁶ Mordalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 24

⁵⁷ Moh, Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghilma Indonesia), 55

⁵⁸ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV.Nata Karya, 2019), 12

dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵⁹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah rangkaian kegiatan ilmiah yang dilaksanakan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktifitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi dalam memperoleh pengetahuan secara mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang akan dipilih selanjutnya adalah kasus yang *actual (real life event)*, yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.⁶⁰

Dengan pendekatan kualitatif, penelitian berharap dapat memperoleh dan menjelaskan bagaimana strategi pengembangan usaha jasa yang digunakan oleh penitipan kendaraan bermotor di Pelabuhan Cangkarmen Bluto dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan usahanya. Dan dapat dijelaskan dengan data deskriptif yang diperoleh melalui hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi secara langsung.

⁵⁹ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2018), 8

⁶⁰ Mudjia Raharjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Konsep dan Prosedurnya*, “*Studi-kasus-dalam-penelitian-kualitatif*” (2007), 3

B. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan . pertama tahap pra-lapangan, kedua tahap pekerjaan lapangan, dan terakhir tahap analisis data.

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini yakni mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, pengamata/observasi, merumuskan permasalahan, berdiskusi dengan orang yang dianggap mengetahui tentang permasalahan yang ada, menyusun ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing, menyusun proposal penelitian, serta perbaikan hasil konsultasi.⁶¹

Adapun tahap penelitian adalah sebagai berikut :

a. Menyusun Rencana Penelitian

dalam penyusunan rencana penelitian peneliti menetapkan sebagai berikut :

- 1) Judul penelitian
- 2) Latar belakang masalah
- 3) Identifikasi masalah
- 4) Rumusan masalah
- 5) Tujuan masalah
- 6) Manfaat penelitian
- 7) Metode penelitian yang digunakan
- 8) Memilih lapangan penelitian

⁶¹ Mudjia Rahardjo, Studi Kasus Dalam Penelitian Konsep Dan Prosedurnya, “*Studi-Kasus-dalam-penelitian-kualitatif*”, (2007), 3

b. Memilih lapangan penelitian

Pemilihan lapangan ini dilakukan untuk menyesuaikan kondisi lapangan dengan kebutuhan data dan informasi terkait dengan judul skripsi yang di pilih. Dalam hal ini penilit memilih usaha jasa penitipan kendaraan bermotor di Pelabuhan Cangkarmen Bluto

c. Mengurus Perizinan

Mengurus perizinan merupakan salah satu hal yang penting dalam penelitian. Dibekali dengan surat pengantar dari Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadi Paiton Probolinggo, peneliti kemudian mengajukan permohonana izin kepada pemilik usaha penitipan kendaraan bermotor dipelabuhan cangkarmen untuk mengadakan sebuah penelitian. Serta memohon izin untuk dapat meberikan data, dokumentasi, maupun arsip yang diperlukan dalam penelitian.

d. Menjajaki dan Menilai lapangan

Pada tahap ini peneliti turun langsung kelapangan guna melakaukan pengamatan. Maksud dari penjajakan lapangan adalah berusaha mengetahui segala unsur lingkungan dan keadaan alam sekitarnya. Selain itu dengan menjajaki lapangan membuat peneliti untuk lebih mempersiapkan diri, mental, fisik serta mempersiapkan perlatan yang diperlukan ketika penelitian.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

(Bungin, 2008:10) Informan adalah orang yang diwawancarai, dimintai informasi, yang dianggap mengetahui dan memahami tentang informasi atau data, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.⁶² Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.

Peneliti bukan hanya menyiapkan perlengkapan fisik, akan tetapi segala macam perlengkapan yang dibutuhkan ketika penelitian. Setelah persiapan dianggap cukup maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga bagian, pertama memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri, kedua memasuki lapangan, dan ketiga berperan serta sambil mengumpulkan data.⁶³

Pada tahap ini yaitu menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan seperti perlengkapan alat tulis, alat perekam untuk dokumentasi, konsultasi dengan pihak yang bersangkutan, mengumpulkan data dan

⁶² Fajar Nurdiansyah, dkk, *Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19*, Jurnal Purnama Berazam, Vol.2, No.2, 2021

⁶³ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 35thed. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 137

informasi terkait fokus penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, menganalisis data, dan pembuatan hasil penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap pasca-lapangan, yang pada tahap ini akan dilaksanakan kegiatan yakni menyusun laporan penelitian, pengecekan keabsahan data, konsultasi dengan dosen pembimbing, perampungan laporan penelitian, perbaikan hasil, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi jika perlu.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif sesuatu yang akan dicari dari segi obyek penelitian yang belum jelas dan pasti masalahnya, sumber data, hasil yang diharapkan temuan belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk obyek penelitian.⁶⁴

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah. Dalam penelitian kaulitatif yang menjadi instrumen atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri.

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2009), 223

metode pengumpulan data, wawancara, dan observasi. Pada dasarnya menyusun instrumen adalah menyusun alat evaluasi yang memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.⁶⁵

Selama dalam penelitian, peneliti sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya dan kehadiran peneliti semakin memudahkan dalam menggali berbagai macam informasi yang dibutuhkan .

D. Sumber Data

Sumber data yang ada dalam penelitian ini adalah keseluruhan obyek penelitian yang dijadikan sasaran penelitian. Data dalam penelitian I ini adalah semua data yang diperoleh dari para informan yang mengetahui secara terperinci dan jelas mengenai fokus penelitian. Selain itu diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri data primer dan data sekunder. Untuk memperoleh data, maka disamping itu perlu menggunakan metode yang relevan , teknik dan juga alat pengumpulan data yang tepat diperoleh data yang akurat.

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Pada bagian jenis ini datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan,

⁶⁵ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 78

sumber data tertulis, foto, dan statistik.⁶⁶ Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan data maka orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti disebut dengan informan atau orang yang memberi sumber data.

1. Data Primer

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang diperideksi mengetahui maksud peneliti, antara lain :

- a. Pemilik usaha penitipan kendaraan bermotor di Pelabuhan Cankarman.
- b. Konsumen (Penitip Kendaraan bermotor)

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan secara langsung data kepada pengumpul data.⁶⁷Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan. Jenis data ini sering disebut dengan data eksternal.⁶⁸

Peneliti juga menggunakan sumber tertulis lainnya, seperti buku-buku, jurnal, tesis, sumber dan arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Dokumentasi pengembalan foto dan video juga termasuk sumber sekunder yang dipakai peneliti.

⁶⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Peneleitian Kuantotatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 240

⁶⁸ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, (Tulungagung, 2017), 42

Tambahan sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang meliputi :

- a. Gambaran umum atau profil usaha penitipan kendaraan bermotor di Pelabuhan Cangkarman.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang relevan yang nantinya akan berguna terhadap hasil penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi non partisipan

Observasi adalah teknik penumpulan data yang melakukan pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti secara sengaja dengan melibatkan diri dalam latar belakang yang akan diteliti. Metode observasi dilakukan untuk melihat kejadian-kejadian secara langsung di lapangan, mengetahui orang yang terlibat, waktu kejadian serta informasi yang diberikan oleh para pelaku yang diamati tentang peristiwa yang bersangkutan.⁶⁹

Metode observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu partisipan dan non partisipan. Yang dimaksud dengan observasi partisipan adalah peneliti yang merupakan bagian dari kelompok yang diteliti. Sedangkan observasi yang non partisipan adalah peneliti yang

⁶⁹ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Rieneka Cipta,2001), 58.

bukan merupakan bagian kelompok yang di teliti, kehadiran peneliti hanya sebagai pengamat kejadian.⁷⁰

2. Interview (wawancara)

Wawancara merupakan proses tanya jawab antara informan dan peneliti yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka secara langsung mendengarkan informasi-informasi atau keterangan yang di butuhkan.⁷¹ Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data atau keterangan secara lisan dengan berbincang-bincang dengan orang yang memberikan keterangan.

Ada berapa hal yang perlu di perhatikan dalam melakukan wawancara dengan responde adalah kecepatan berbicara, intonasi suara, kontak mata, dan kepekaan nonverbal. Dalam menyampaikan pertanyaan kepada responden, merangsang responden untuk menjawab, menggali jawaban yang lebih jauh dan mencatatnya.⁷²

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada untuk menelusuri data historis. Salah satu bentuk dokumen yang digunakan peneliti photo-photo, notulen rapat, majalah, prasasti, buku dan dokumen lainnya.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2009),310

⁷¹ Cholid Narbuko dkk, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), 83.

⁷² Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, (Jurnal Equilibrium, Vol.5, No.9, 2009), 6-7

F. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam rangka memperoleh hasil temuan dari sebuah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam menganalisis data yaitu analisis data kualitatif atau menggunakan deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menringkas, menggambarkan berbagai kondisi dari berbagai data yang akan dikumpulkan berupa hasil wawancara, gambar, berupa kata-kata, catatan lapangan atau pengamatan mengenai berbagai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.

Langkah-langkah teknik analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini, adalah :

1. Pengumpulan data adalah proses riset atau kegiatan analisis data selama pengumpulan dimulai setelah peneliti mengetahui fenomena-fenomena yang ada dengan menggunakan metode alamiah, kemudian setelah data terkumpul dapat di analisa.
2. Redaksi data adalah sebagai pemusatan, pemilihan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan.⁷³
3. Verifikasi adalah sebuah upaya untuk mencari kesimpulan dari permasalahan yang diteliti. dari data penelitian yang sudah dianalisis

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 134-135

dapat diambil kesimpulan serta menverikasi data tersebut dengan cara menelusuri kembali data yang diperoleh.⁷⁴

4. Display data adalah kalimat yang disusun secara logis dan sistematis atau menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun agar supaya mudah memberikan pemahaman tentang berbagai hal yang terjadi dilapangan dan memungkinkan peneliti untuk menghasilkan kesimpulan atau membuat suatu analisis atau tindakan berdasarkan pemahaman peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah semua data terkumpul dan untuk mengetahui keabsahan data serta sebelum peneliti menulis laporan hasil penelitian, maka peneliti melihat kembali data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan mengamati serta melihat dokumen yang ada, dengan adanya data maka peneliti dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggung jawabkan.

Untuk menjaga keabsahan data, maka ada beberapa teknik yang dapat dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena perpanjangan keikutsertaan, penguji akan banyak mempelajari dan dapat menguji ketidak benaran informasi.

2. Ketekunan pengamatan

⁷⁴ Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), 192-197

Ketekunan pengamatan ini bertujuan untuk memenuhi data. Peneliti hendak melakukan pengamatan secara sistematis, teliti dan secara rinci berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang nampak.

3. Teknik Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggambarkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik dibagi menjadi 3, yaitu :⁷⁵

- a. Triangulasi dengan metode, menurut Pakto sebagaimana dikutip oleh Lexy J Moleong yaitu ada dua hasil strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan. Penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- b. Triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang didapat melalui waktu asal yang berbeda dalam metode kualitatif.
- c. Triangulasi dengan teori menurut Lincoln dan Guba sebagaimana dikutip oleh Lexy J.Moleong bahwa derajat kepercayaan tidak dapat dicapai hanya dengan satu teori atau lebih dari satu teori. Maka melalui tekni triangulasi ini, penelitian mengadakan perbandingan antara data yang masuk dengan salah satu sumber data.

⁷⁵ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2016), 175

Oleh karena itu, teknik yang dilakukan untuk membandingkan data yang telah ada. Dengan demikian, peneliti akan membandingkan antara teori yang ada dalam buku referensi dengan kondisi yang ada dilapangan tentang strategi pengembangan usaha jasa penitipan kendaraan bermotor di Pelabuhan Cangkarman Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.

